

## **BAB VII**

### **PENUTUP**

#### **7.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap dua kelompok sampel yaitu pasien MDR-TB sebanyak 24 orang dan non MDR-TB sebanyak 24 orang di RSUD Dr. Achmad Muchtar Bukittinggi periode Januari 2014 – Desember 2015 didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Kejadian MDR-TB di RSUD Dr. Achmad Muchtar Bukittinggi periode Januari 2014 – Desember 2015 terbanyak pada usia produktif yaitu usia 25-34 tahun sebanyak 10 orang (41,66%) dan individu dengan jenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 15 orang (62,5%).
2. Berdasarkan riwayat kepatuhan pengobatan TB, sebagian besar responden patuh dengan pengobatan TB sebelumnya yaitu sebesar 17 orang (70%).
3. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara efek samping yang dirasakan selama pengobatan dengan kepatuhan pengobatan responden.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara peran dari Pengawas Minum Obat (PMO) dengan kepatuhan pengobatan responden.
5. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara kepatuhan pengobatan TB sebelumnya dengan kejadian MDR-TB di RSUD Achmad Muchtar Bukittinggi.

#### **7.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada RSUD Dr. Achmad Muchtar Bukittinggi dan para tenaga kesehatan agar dapat meningkatkan program promosi kesehatan terutama dalam

pengecahan penularan dan identifikasi suspek MDR-TB sehingga pasien MDR-TB dapat diobati segera dan secara tidak langsung mengurangi penularan.

2. Kepada puskesmas ataupun pusat pengobatan yang lainnya, agar dapat meningkatkan efisiensi dalam pengawasan pengobatan pasien TB, agar tidak adanya pasien TB yang lalai ataupun putus pengobatan.
3. Diharapkan kepada peneliti lain untuk dapat meneliti faktor – fakto lain yang dapat mempengaruhi kejadian MDR-TB.

